

ABSTRAK

Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan permintaan ekspor yang selalu meningkat setiap tahunnya. Faktor harga komoditas yang tinggi dan pasar, dapat mendorong terjadinya peningkatan eksploitasi rajungan dari alam di wilayah perairan secara terus menerus tanpa memperhatikan kondisi sumberdaya dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Perairan Pasean, Kabupaten Pamekasan pada bulan September-November 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kematangan gonad (TKG) dan fekunditas rajungan di Perairan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Teknik pengambilan sampel rajungan dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 bulan dari hasil tangkapan nelayan. Hasil Tingkat kematangan gonad (TKG) pada Perairan Pasean, Kabupaten Pamekasan yang mendominasi adalah TKG III dan IV. Hal ini menunjukkan bahwa bulan September masih musim rajungan dan bulan November merupakan akhir musim rajungan. Nilai IKG terkecil 19,89-23,73 dan IKG terbesar pada interval kelas 0,64-4,48 g. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah kelamin untuk proses reproduksi tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini diduga karena penangkapan rajungan betina lebih tinggi daripada rajungan jantan. Fekunditas rajungan berkisar antara 1.749.000-725.00 butir dengan berat tubuh berkisar 104-291 g. Hubungan fekunditas dengan berat tubuh dan lebar karapas rajungan (*Portunus pelagicus*) berkorelasi kuat sedangkan hubungan fekunditas dengan panjang karapas rajungan berkorelasi moderat. Potensi rajungan (*Portunus pelagicus*) betina di perairan ini tergolong sedang sampai tinggi dilihat dari ukuran tubuh dan fekunditas, hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan potensi akan terjaga, jika penangkapan rajungan betina yang bertelur tidak dilakukan oleh nelayan setempat.

Kata Kunci: Rajungan, Tingkat kematangan gonad, Fekunditas

ABSTRACT

Crab (*Portunus pelagicus*) is a fishery commodity that has high economic value with export demand always increasing every year. High commodity prices and market factors can encourage an increase in the exploitation of natural crab in water areas continuously without paying attention to resource and environmental conditions. This research was conducted in Pasean Waters, Pamekasan Regency in September-November 2023. The aim of this research was to determine the level of gonad maturity (TKG) and fecundity of crab in Pasean Waters, Pamekasan Regency, Madura. The method used in this research is random sampling. The crab sampling technique was carried out 3 times over 3 months from fishermen's catches. Results: The gonad maturity level (TKG) in Pasean Waters, Pamekasan Regency, which dominates are TKG III and IV. This shows that September is still crab season and November is the end of crab season. The smallest IKG value was 19.89-23.73 and the largest IKG was in the class interval 0.64-4.48 g. The research results show that the sex ratio for the reproductive process does not match what is needed. This is thought to be because the catch of female crab is higher than that of male crab. The fecundity of crabs ranges from 1,749,000-725,000 items with a body weight ranging from 104-291 g. The relationship between fecundity and body weight and carapace width of blue crab (*Portunus pelagicus*) is strongly correlated, while the relationship between fecundity and carapace length is moderately correlated. The potential for female crab (*Portunus pelagicus*) in these waters is classified as medium to high in terms of body size and fecundity, this shows that the sustainability of the potential will be maintained if the capture of female crab that lay eggs is not carried out by local fishermen.

Keywords: Crab crab, gonad maturity level, fecundity